

PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP PGRI 428 PEUSAR TAHUN PELAJARAN 2024-2025

Istie Sekartaning Rahayu, Diardana Prima Sintasari, Raeh Niken Baghiroh

Universitas Tangerang Raya, Tangerang, Indonesia

Sejarah Artikel:

Diterima **September 2024**

Disetujui **September 2024**

Dipublikasi **November 2024**

Kata Kunci:

Menulis; Media Film Animasi; teks eksplanasi

Abstrak: Berdasarkan studi di lapangan yang dilakukan oleh penelitian ternyata ada keterbatasan fasilitas seperti belum adanya media pembelajaran atau elektronik seperti proyektor, laptop dan sebagainya. Sebagian besar guru saat ini masih menggunakan pendekatan lama, seperti ceramah dan CBSH (Catatan Buku Sampai Habis). Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menjelaskan bagaimana film animasi digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP PGRI 428 Peusar dan (2) menganalisis pengaruh media film animasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP PGRI 428 Peusar. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *pretest* dan *posttest*. Test, observasi dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Siswa VIII SMP PGRI 428 Peusar yang berada di kelas VIII adalah sampel penelitian ini. Hasil analisis didokumentasikan dengan statistik deskriptif. Hasil analisis data awal menunjukkan bahwa penggunaan media untuk film animasi cukup efektif. Penggunaan media film animasi untuk menulis teks eksplanasi, yaitu menonton film dan melihat bagaimana suatu fenomena terjadi. Kedua, hasil deskriptif keterampilan menulis dianggap tuntas dengan nilai rata-rata *posttest* 73,9130 dan nilai rata-rata *pretest* 34,5652. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji t. Pada hasil analisis diperoleh t_{hitung} 11,319, dan t_{tabel} 1,717, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,319 > 1,717$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga penggunaan media film animasi berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP PGRI 428 Peusar.

Abstract: Based on field studies conducted by the research, there are limited facilities such as the absence of learning media or electronics such as proxektor, laptops and so on. Most teachers currently still use the old approach, such as lectures, and CBSH (Book Notes Until Finished). The aim of this research (1) to explain how animated films are used in learning to write explanatory texts for class VIII students at PGRI 428 Peusar Middle School and (2) to analyze the influence of animated film media on the explanatory text writing skills of class VIII students at PGRI 428 Peusar Middle School. The method used in research is a quantitative method using a *pretest* and *posttest* research design. Tests, observation and documentation are used to collect data. Students VIII of SMP PGRI 428 Peusar who are in class VIII are the sample for this research. The results of the analysis are documented with descriptive statistics. The results of preliminary data analysis show that the use of media for animated films is quite effective. The use of animated films media for writing explanatory texts, namely watching films and seeing how a phenomenon occurs. The two, descriptive results of writing skills are considered complete with an average *posttest* score of 73,9130 and an average *pretest* score of 34,5652. This can be seen from the calculation of test t. In the analysis results obtained t_{hitung} 11.319, and t_{tabel} 1,717, so $t_{hitung} > t_{tabel}$ or $11,319 > 1,717$. So it can be conclude that H_0 is rejected and H_1 is accepted. So the use of animated films media influences the explanatory text writing skills of class VIII students at PGRI 428 Peusar Middle School.

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi, masyarakat banyak kemajuan, baik dalam bidang teknologi maupun pendidikan. Pendidikan memegang peran dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa. Untuk menjamin masa depan cerah bagi generasi penerus, pendidikan harus terus berkembang dan meningkat. Pendidikan perlu diperhatikan secara berkesinambungan dan berprogres untuk mencetak sumber daya manusia yang unggul. Selain itu, pendidikan juga memberikan banyak manfaat bagi siswa karena hak atas pendidikan seharusnya dimiliki oleh setiap orang tanpa memandang ras, agama, atau faktor lainnya.

Perkembangan IPTEK mendorong terciptanya berbagai jenis media pembelajaran yang memengaruhi efektifitas gurudalam menyelenggarakan proses belajar. Misalnya, media mempermudah guru dalam menyajikan materi yang sulit dipahami tanpa adanya konteks lingkungan sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi belajar. Terlebih di era ini, banyak siswa yang senang melakukan proses pembelajaran dengan begitu santainya. Meski begitu, Sebagian guru belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini. Media telah menjadi alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, ada beberapa guru yang belum menggunakan media selama pembelajaran. Berdasarkan pengalaman penulis selama menjalankan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), tidak adanya media yang digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, siswa merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Padahal dengan adanya media pembelajaran dapat digunakan untuk mengoptimalkan keterampilan berbahasa siswa melalui pembelajaran seperti keterampilan menulis yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Berbahasa memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama sebagai alat komunikasi sehari-hari. Melalui bahasa kita dapat menyampaikan informasi kepada orang lain. Siswa harus menguasai empat keterampilan dasar berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan saling melengkapi. Untuk menguasai keterampilan menulis memerlukan waktu, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan khusus. Menulis merupakan keterampilan berkomunikasi secara tidak langsung tanpa harus bertatap muka. Sebagai kegiatan yang produktif dan ekspresif, menulis menuntut penguasaan bahasa, termasuk kosa kata, gaya bahasa, ejaan dan struktur kalimat (Tarigan, 2018: 3). Dalam era moderen ini, keterampilan menulis menjadi semakin penting dan perlu ditanamkan agar seseorang terbiasa dan mampu menulis dengan baik.

Menulis adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat digunakan tidak hanya untuk menyatakan atau mengemukakan gagasan, tetapi juga untuk mengukur kemampuan berbahasa pada siswa, seperti mengetahui kosa kata, gaya bahasa, ejaan, kalimat dan lain-lain, sehingga gagasan yang diinginkan dapat disampaikan dan dipahami dengan jelas. Oleh karena itu, dalam menulis kita memerlukan latihan terus-menerus. Selain itu, menulis membutuhkan pengetahuan, pengalaman dan pemahaman bahasa yang harus dikuasai. Menurut Osmini (2018: 3), menulis pada hakikatnya adalah sesuatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Untuk mempunyai keterampilan menulis diperlukan latihan yang teratur. Melalui latihan yang teratur, kita diharapkan akan menjadi lebih baik dalam mengembangkan kata dan kalimat agar menjadi sebuah paragraf yang lengkap dan sempurna.

Kurikulum 2013 mencakup sejumlah materi yang berkaitan dengan menulis. Teks eksplanasi ini termasuk keterampilan menulis. Siswa diharapkan dapat menghubungkan fenomena atau peristiwa berdasarkan fakta dan menyampaikan gagasan mereka melalui teks eksplanasi. Untuk mendapatkan teks eksplanasi yang benar dan sesuai struktur, mereka membutuhkan wawasan yang luas. Teks yang menjelaskan suatu peristiwa dalam urutan waktu atau proses kejadian disebut teks eksplanasi. Teks eksplanasi ditulis berdasarkan kejadian yang akan dibahas kemudian, urutan kejadian harus digunakan.

Keterampilan menulis terkadang menjadi salah satu aspek yang dianggap cukup sulit bagi siswa. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMP PGRI 428 Peusar, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, terutama dalam menulis teks eksplanasi. Faktor kesulitan dalam menulis teks eksplanasi mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran menulis. Tidak hanya itu saja, tetapi terbatasnya kosa kata serta kurangnya pemahaman mengenai struktur teks eksplanasi juga mempengaruhi minat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kurang kreatif dan inofatif.

Untuk membuat siswa berpikir kreatif, maka guru harus dapat membuat lingkungan belajar menjadi nyaman dan menyenangkan. Maka dengan kata lain, seorang guru harus memahami situasi dan kondisi siswanya. Penggunaan media yang sesuai akan sangat berguna bagi guru dan siswa, karena mereka mempermudah proses pembelajaran dan membuat materi lebih mudah dipahami siswa. Namun, sebagian guru di sekolah tersebut kurang menerapkan penggunaan media pembelajaran sehingga membuat siswa terkesan kurang kreatif pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru hanya menggunakan buku mata pelajaran untuk memberikan materi. Siswa mungkin tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru dan menganggap kegiatan pembelajaran ini sangat membosankan dan tidak menarik.

Penelitian membuat perbandingan sederhana antara sekolah yang menggunakan media pembelajaran dan yang tidak menggunakan media pembelajaran. Tanggung jawab guru adalah menerapkan pendekatan-pendekatan tersebut dengan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Jika sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang memadai maka sangat mudah bagi guru dalam menggunakan media yang ada. Jika sekolah tidak memilikinya, guru cenderung menggunakan metode ceramah bahkan penggunaan media dirasa kurang memadai. Penelitian yang dilakukan penulis akan menggunakan media audiovisual dalam proses pembelajaran.

Media audiovisual yang dimaksud adalah film animasi yang merupakan sarana yang cukup menarik bagi siswa. Ketika film animasi ditayangkan, siswa dapat memperhatikannya yang kemudian dapat membantu proses belajarnya. Menampilkan film animasi pada saat proses pembelajaran membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan guru. Selain itu, masih banyak kendala dalam proses pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran, seperti kesulitan dalam mentransfer materi. Oleh karena itu, guru harus efektif menyajikan materi kepada siswa.

Berdasarkan studi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti ternyata ada keterbatasan fasilitas seperti belum adanya media pembelajaran atau elektronik seperti proyektor, laptop dan lain sebagainya. Sebagian besar guru saat ini masih menggunakan pendekatan lama, seperti ceramah dan CBSH (Catatan Buku Sampai Habis). Selain itu, tidak banyak media yang digunakan oleh guru. Namun hal tersebut masih merupakan sebuah asumsi. Untuk membuktikan kebenaran tersebut, perlu dilakukan kajian secara empiris. Maka dapat disimpulkan bahwa judul tugas akhir ini adalah "Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 428 Peusar Tahun Pelajaran 2024-2025".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme. Metode penelitian ini diterapkan pada populasi dan sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dan melakukan analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2017: 8). Metode penelitian ini merupakan metode eksperimen yang dilakukan melalui eksperimen untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam kondisi terkendali (Sugiyono, 2019: 111). Jenis eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu, yang mempunyai kelompok kontrol, namun tidak dapat sepenuhnya mengontrol seluruh variabel yang mempengaruhi kinerja eksperimen awal. Eksperimen semu dapat mengontrol banyak variabel yang dapat merugikan validitas, seperti subjek, instrumen dan lokasi.

Desain yang digunakan selama penelitian adalah *pretest* dan *posttest*. Pengaturan ini digunakan untuk mengevaluasi pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap kelompok lain dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode ini untuk menguji perbedaan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan film animasi. Penelitian ini, memakai desain *one group pretest* dan *posttest*, hasil *treatment* ini dapat diketahui dengan tepat karena bisa dibandingkan antara hasil sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP PGRI 428 Peuar, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dengan jumlah siswa yang mengikuti test sebanyak 23 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Media Film Amasi

Berdasarkan hasil analisis *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP PGRI 428 Peusar berdistribusi normal dan memiliki varian yang tidak berbeda secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan uji normalitas pada *SPSS 20 for Windows* dan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Syarat atau data yang dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$. Dan data yang diperoleh menunjukkan bahwa signifikansinya 0,116 yang artinya lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa kondisi awal siswa yang tidak diberi perlakuan berupa media film animasi masih dalam kondisi yang sama. Sebelum diberikan perlakuan, peneliti hanya menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah. *Pretest* yang dilakukan berupa tes menulis teks eksplanasi.

Untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan media film animasi di kelas VIII maka penulis melakukan diskusi di kelas, yaitu dengan menjelaskan tentang teks eksplanasi, memutar film animasi untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap teks eksplanasi. Adapun hasil yang di dapat sebelum menggunakan media film animasi adalah dengan nilai rata-rata 34,5652. Adapun hasil nilai *pretest* atau sebelum menggunakan media film animasi, yaitu nilai medium atau tengah 35, nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 25, nilai minimum yaitu 15 dan nilai maksimum atau nilai tertinggi yaitu 60.

2. Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Setelah Menggunakan Media Film Animasi

Berdasarkan hasil *posttest*, nilai siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa hasil *posttest* signifikansinya 0,119. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena signifikansinya $0,119 > 0,05$. Maka hasil *posttest* menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP PGRI 428 Peusar berdistribusi normal.

Untuk mengetahui keterampilan siswa setelah menggunakan media film animasi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi, maka *treatment* yang dilakukan kepada siswa yaitu dengan memutar media film animasi di kelas secara bersama-sama. Setelah menggunakan media film animasi maka nilai yang di dapat dari hasil *posttest* atau nilai rata-rata adalah 73,9130. Adapun hasil nilai *posttest* atau setelah menggunakan media film animasi, yaitu yang pertama adalah nilai medium atau tengah yaitu 77, kedua nilai yang sering muncul atau *modus* adalah 80, ketiga nilai minimum atau terendah 35, sedangkan nilai maksimum atau nilai yang tertinggi adalah 95.

3. Pengaruh Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Sebelum pemberian perlakuan (*treatment*), ujian diberian kepada siswa untuk mengetahui hasil analisis tanpa menggunakan media film animasi. Setelah pemberian perlakuan (*treatment*), siswa diberi kesempatan untuk menggunakan media film animasi yang telah diberikan oleh guru. Penanganan digunakan untuk membantu siswa mengungkapkan konsep fakta. Karena menulis teks ekasplanasi dapat dilakukan dengan baik dan teratur untuk memikat perhatian siswa dan membantu mereka tertarik pada kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti harus memulai dengan mengkondisikan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan secara deskriptif dalam analisis data. Sebelum perawatan, skor maksimumnya adalah 60 dan skor minimumnya adalah 15. Setelah menggunakan skor maksimumnya yaitu 95 dan minimumnya yaitu 35. Sebelum menggunakan media film animasi, kemampuan menulis teks eksplanasi rata-rata 34,5652, dan setelah menggunakan media film animasi, skor rata-rata 73,9130. Hasil menunjukkan bahwa adanya *posttest* lebih dari hasil *pretest*.

Hasil penelitian dengan *statistic inferensial* yaitu menggunakan uji *t* untuk hipotesis penelitian ini bisa diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 11,319. Maka dengan frekuensi (*df*) sebesar $23-1= 22$, pada taraf signifikan 0,05 atau 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 1,717. Oleh sebab itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP PGRI 428 Peusa. Maka hasil uraian kesimpulan tersebut keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP PGRI 428 Peusar berpengaruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pada penelitian serta penjelasan bisa disimpulkan bahwa media film animasi mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP PGRI 428 Peusar. Keterampilan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan media film animasi berpengaruh. Berdasarkan hasil statistik deskriptif keterampilan menulis dikatakan tuntas dengan rata-rata 73,9130. Secara statistik inferensial menjelaskan pengaruh penggunaan media film animasi. Hal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan analisis uji t. Pada hasil analisis diperoleh t_{hitung} 11,319 dan t_{tabel} 1,717, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,319 > 1,717$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika menggunakan media film animasi berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin, Rochmad Adim Kholif. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Video Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar". Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan 9, no. 1 (2021).
- Aprelia, Dea Ayu, Sunan Baedowi, and Mudzantun Mudzantun. "Pengaruh Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi." MIMBAR PGSD Undiksha 7, no. 3 (2019).
- Abdullah, Karimuddin., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Al Fathoni, M. A., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Anwar, Faisal., dkk. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Makassar: CV Tohar Media.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Djiwandono. (2011). *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks
- Djatmika. (2018). *Mengenal Teks dan Cara Pembelajarannya*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatoni, Rajib. (2023). "Penggunaan Akun Youtube Gadgetin terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Attaqwa 10 Kota Bekasi Tahun Pelajaran 2022/2023". Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Herliyanti, Ely. (2014). *Animasi Dua Dimensi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Iskandar., dkk. (2021). *Metode Penelitian Campuran*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Jannah, Dewi Miftakhul. (2018). "Pengaruh Media Video Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP N 13 Surabaya Tahun Pembelajaran 2017/2018". Bapala. Journal: eArticle, Universitas Negeri Surabaya.
- Kokasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kosasih. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya, 2014.
- Kosasih, E., Khaerudin Kurniawan, dan Halimah. (2014). *Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Edisi 1. Cetakan ke-1. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Liana. "Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Lawe Sigala-Gala Tahun Pembelajaran 2020/2021". Bina Gogik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 8, no. 1 (2021).
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Prestasi Pustaka Karya.
- Nurhasnawati., dkk. (2021). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar untuk Mahasiswa*. Riau: Dotplus Publisher.
- Nurfadhillah, S., & Sekolah Dasar, 4.P. (2021). *Media Pembelajaran*. Bojong Genteng: CV Jejak.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Priyatni, Endah Tri. (2017). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Edisi 1. Cetakan ke-3. Jakarta: Bumi Aksara.

- Rahman, Taufiqur. (2017). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Cetakan ke-1. Semarang: Pilar Nusantara.
- Riyanto, Slamet., dan Aglis Andhita Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Edisi 1. Cetakan ke-3. Jakarta: Prenada Media Group.
- Siregar, Rabiatul Adawiyah, and Erna Mahrani. *Keterampilan Menulis*. Solok: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2022. osf.io/5xct3/.
- Sonang, Pariang, Eni Marta, and Rinja Efendi. "Implementasi Pembelajaran Tematik Dalam Pencapaian Standar Proses Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, R., & Riyana C. (2009). *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian)*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syahputri, Anggriani Indah. (2019). "Pengaruh Media Film Komedi terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote oleh Siswa Kelas X SMA PAB 6 Helvetia Tahun Pembelajaran 2019-2020". Skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Yulistiani, Delvia, and Dian Indihadi. "Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri". *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 3 (2020).